



JIMMBA

Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis dan Akuntansi

Homepage: <http://journal.stieputrabangsa.ac.id/index.php/jimmba/index>

Pengaruh Penghindaran Pajak dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Perusahaan Properti & Real Estate Tahun 2018-2019

Rani Sihotang¹, Maropen Simbolon², Francis Hutabarat³

^{1,2,3}Universitas Advent Indonesia

Email: ranishotang@gmail.com¹, mr_simbolon@yahoo.co.id², fmhutabarat@unai.edu³

ARTICLE INFO

Article History:

Received: December 7th 2020

Accepted: December 23th 2020

Published: December 31st 2020

Keywords:

*Penghindaran Pajak,
Ukuran Perusahaan,
Struktur Modal*

ABSTRACT

Tujuan penelitian ini adalah untuk memahami pengaruh penghindaran pajak dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal perusahaan property dan Real Estate tahun 2018-2019. Penelitian ini menggunakan analisis data deskriptif yang nantinya akan dikelola dengan menggunakan perangkat lunak SPSS.65 perusahaan Property & Real Estate yang terdaftar di BEI untuk tahun 2018-2019 menjadi sampel dalam penelitian ini. Variable terikat dalam penelitian ini adalah penghindaran pajak dan ukuran perusahaan sebagai variabel mediasi dengan menggunakan struktur modal sebagai variabel bebas. dalam penelitian ini. Penelitian ini menggunakan descriptif statistic uji F dan uji T sebagai analisis statistik. Hasil analisis yang dilakukan pada penelitian ini menunjukkan bahwa penghindaran pajak tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap struktur modal, ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap struktur modal dan penghindaran pajak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal dengan ukuran perusahaan sebagai mediasi.

Pendahuluan

Sebuah perusahaan harus memiliki strategi yang baik demi memperkuat persaingan dalam industri yang ada untuk jangka waktu yang panjang. Untuk memperkuat persaingan industrinya suatu perusahaan harus mempunyai cara lain dalam mengembangkan perusahaan tersebut. Suatu perusahaan dikatakan berhasil apabila mampu menggunakan modal yang ada dengan sebaik mungkin. Dengan tujuan supaya perusahaan tersebut bisa berjalan dengan lancar guna menciptakan kesejahteraan bagi pemilik.

Dengan modal yang bisa dikatakan cukup maka bisnis tersebut bisa berjalan secara maksimal dengan tujuan perusahaan itu dapat berkembang. Menurut *pecking order theor* (Myers dan Majluf, 1984) perusahaan dalam memperluas usaha yang ada dengan menggunakan dana internal yang dimiliki, yang dimana saldo laba merupakan sumber dari internal tersebut. upaya yang dilakukan oleh manajer apabila dana internal terbatas maka perusahaan mencari dana yang ada dari sumber luar perusahaan berupa penerbitan saham ataupun utang. adapun penerbitan saham adalah alternatif akhir yang digunakan perusahaan guna memperoleh modal. Dampak dari penerbitan saham tersebut yaitu mengurangi pembagian

yang seharusnya dimiliki oleh kepemilikan dari perusahaan itu sendiri dengan demikian maka pemilik dari perusahaan itu akan berusaha untuk mencari celah guna menghindari penerbitan saham tersebut.

Berdasarkan Modigliani dan Miller (1963) mengatakan, dampak yang ditimbulkan dari pemanfaatan hutang yang ada yaitu beban hutang dimana akan memperkecil pembayaran pajak dan berakibat peningkatan terhadap mutu sebuah perusahaan. Struktur modal merupakan perpaduan dari asset yang bersumber pada pihak internal maupun eksternal dalam perusahaan tersebut. Perpaduan yang sesuai mengenai pemilihan modal, agar memperoleh struktur modal yang bisa dikatakan optimal, dimana menjadi dasar yang terpenting oleh perusahaan demi mengoperasikan kegiatan produksi, yang berguna untuk mendapatkan keuntungan yang optimal terhadap perusahaan.

Banyaknya variabel yang dapat mempengaruhi perusahaan dalam menetapkan struktur modal diperlukan pertimbangan yang khusus. Kendala dari struktur modal bisa dikatakan masalah yang utama terhadap perusahaan yang ada jadi baik ataupun buruk struktur modal perusahaan itu dapat mempengaruhi secara langsung bagi kegiatan transaksi keuangan suatu perusahaan. Apabila struktur modal yang dimiliki oleh suatu perusahaan kurang bagus, pada saat memiliki hutang yang sangat banyak dapat memperoleh beban yang besar bagi perusahaan. Oleh karena itu adanya kebijakan yang sesuai mengenai penentuan keputusan pendanaan jika akan dilaksanakan dalam hal penggunaan hutang.

Pajak merupakan kewajiban yang harus diikuti oleh individu atau badan usaha berdasarkan UU perpajakan yang ada. Salah satu indikator penting untuk menentukan struktur modal bagi perusahaan yaitu pajak. Dengan demikian perusahaan akan memperoleh keuntungan dalam hal penghindaran pajak dengan melakukan penghematan pajak melalui penggunaan utang. Penghindaran pajak adalah tindakan yang dilakukan secara sengaja dengan langkah-langkah yang sudah diatur suatu perusahaan yang dimana masih harus memperhatikan aturan perpajakan yang ada. Penghindaran pajak merupakan hal yang legal yang seharusnya tidak untuk dilakukan dan bertentangan dengan pihak pemerintah. Banyaknya kejadian suatu perusahaan yang melakukan usaha penghindaran pajak guna untuk memperkecil biaya pajak dengan menggunakan rasio struktur modal. Menurut peneliti Rostami dan Akparpour menjelaskan yaitu pajak memiliki pengaruh yang positif serta signifikan bagi struktur modal. Adanya perbedaan pandangan yang dilakukan oleh peneliti Chen dan Strange (2005) mengatakan bahwa dimana pajak memiliki pengaruh yang negatif serta signifikan bagi struktur modal. Terdapat sebuah fenomena yang dilansir dalam majalah kontan (kontan.co.id) yang mengatakan bahwa banyak sekali industri komponen dan suku cadang otomatis yang melakukan upaya agar bisa mempertahankan bisnisnya di saat-saat pandemic seperti ini. Upaya yang mereka lakukan berupa pendanaan yang tidak berasal dari perusahaan, melainkan pendanaan dengan memanfaatkan pinjaman dari berbagai lembaga keuangan. Ternyata selain melakukan peminjaman, Pelaku industri juga akhirnya menahan PPN, Guna mendapatkan modal untuk operasi. Penahanan pajak ini mereka lakukan agar mereka mendapatkan modal kerja kembali untuk menjalankan dan mengoperasikan bisnis mereka. Faktor lain yang bisa dipengaruhi oleh struktur modal diantaranya merupakan ukuran perusahaan yang dimana menjelaskan besar kecilnya sebuah unit usaha. Diantaranya indikator bisa dipengaruhi oleh struktur modal suatu unit usaha yaitu ukuran perusahaan dimana menerangkan apakah unit usaha itu besar atau kecil, Apabila perusahaan itu besar akan memudahkan untuk menerima pinjaman yang berasal dari pihak luar dapat berupa modal saham ataupun hutang karena dimata masyarakat suatu perusahaan itu dikatakan baik apabila perusahaan itu besar. Adapun yang menjadi dasar dalam menentukan besar kecil perusahaan yang ada yaitu dapat dilihat dari keseluruhan jumlah asset yang dimiliki perusahaan itu sendiri. Menurut pernyataan Puspawardhani mengatakan terdapat pengaruh

positif ukuran perusahaan pada struktur modal. Namun berbeda pandangan dengan peneliti sebelumnya yang bernama Wardana menerangkan terdapat dampak negatif antara ukuran perusahaan terhadap struktur modal. Fenomena lain yang dilansir dalam laman kontan (kontan.co.id) mengatakan bahwa PT Bank Mandiri dan PT Taspen berenergi dalam memperkuat posisi mereka pada dalam Bank Mantap dalam kategori bank pensiunan terbesar di Indonesia. Untuk tetap mempertahankan posisi tersebut bank perlu terus memaksimalkan size kedua bank yang sekarang ini berada dalam bank BUKU II. Asset juga akan mengalami pertumbuhan sebesar 85% dengan NPL yang tetap terjaga sebesar 0,7%. Salah satu upaya yang diambil oleh kedua bank ini adalah dengan melakukan suntikan modal. Upaya penyuntikan modal ini telah memperkuat struktur permodalan Bank Taspen dengan Rp 500 miliar penambahan modal. Untuk suntikan modal ini sendiri Bank Mandiri harus mengeluarkan dana sebesar Rp 255 miliar dan Rp 242 miliar untuk Bank Taspen. Sedangkan untuk komposisi kepemilikan kedua bank akan mengalami perubahan, untuk Bank Mandiri 51,077% serta 48,416% untuk Bank Taspen.

Kajian Teori dan Telaah Literatur

Penghindaran Pajak

Sumber penghasilan dalam menjalankan sebuah negara merupakan salah satu faktor yg paling berpengaruh dalam menunjang roda ekonomi suatu negara. Salah satunya ialah penghasilan dari pajak bagi negara. Sebaliknya, pajak bagi suatu perusahaan bisa menimbulkan kerugian yaitu berkurangnya tingkat profit yg didapat di perusahaan tersebut. Sebaliknya banyak perusahaan melakukan pengurangan pajaknya dengan tindakan legal dan tidak legal. Dengan menggunakan kelemahan-kelemahan dan celah dalam sistem perpajakan tanpa harus melanggar peraturan yg ada yaitu memperkecil pajak yg akan dibayarkan melalui penghindaran pajak (Jamaludin, 2020). Dari total asset yg dimiliki perusahaan kita bisa liat seberapa besar ukuran perusahaan. Penelitian ini akan menggunakan Nilai dari Log of Natural TA. Log of natural TA bertujuan apakah perbedaan antara ukuran perusahaan yg besar dan ukuran perusahaan yg kecil memiliki pengaruh signifikan/hubungan yg positif. Balter (dalam Zain, 2008: 49) mengatakan bahwa penghindaran pajak adalah cara yang digunakan oleh badan usaha dalam mengurangi hutang pajak yang tidak melanggar terhadap keputusan undang-undang perpajakan. penghindaran pajak ini sering kali di pergunakan sebuah perusahaan yang dilakukan secara sengaja guna mengurangi besarnya tingkat pelunasan pajak harus dilaksanakan dan mengembangkan laporan keuangan suatu perusahaan itu. Adapun Rumus dari ETR ini adalah:

$$ETR = \frac{\text{Tax Expense } i, t}{\text{Pretax Income } i, t}$$

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah rasio yang digunakan sebagai media pengelompokan dari unit usaha yang kecil maupun unit usaha yang besar yang pengukurannya memakai keseluruhan penjualan bersih yang didapatkan oleh unit usaha tersebut. jumlah dari keseluruhan modal yang unit usaha itu miliki. Dengan tingkat rata-rata penjualan terhadap kualitas pasar saham unit usaha itu (Suwito dan Herawaty, 2005). Sebuah unit usaha yang memiliki ukuran yang lebih besar akan mempunyai akses yang sangat besar pula dalam memperoleh dana dari beragam sumber. Dalam mendapatkan pinjaman dari kreditur jauh lebih gampang dikarenakan unit usaha / perusahaan itu telah mempunyai probabilitas yang lebih besar dalam memenangkan persaingan atau tetap tahan terhadap industry. Untuk itu bisa diambil

kesimpulan bahwa kecil ataupun besarnya sebuah perusahaan itu akan berdampak terhadap struktur modal dengan didasarkan pada semakin besar sebuah perusahaan memiliki tingkat pertumbuhan pemasaran yang tinggi.

Dari total aset yg dimiliki perusahaan kita bisa liat seberapa besar ukuran perusahaan. Penelitian ini akan menggunakan Nilai dari Log of Natural TA. Log of natural TA bertujuan apakah perbedaan antara ukuran perusahaan yg besar maupun perusahaan yg kecil yang mempunyai pengaruh relevan/hubungan yg positif. Rumus daripada ukuran perusahaan ini adalah:

$$\text{SIZE} = \text{LN} (\text{Total Aset})$$

Struktur Modal

Pendanaan jangka panjang perusahaan dapat dilihat dari membandingkan antara jumlah hutang yang bersifat jangka panjang terhadap modal yang dimiliki perusahaan. Perbandingan inilah yang disebut dengan stuktur modal. Dalam memenuhi kebutuhan perusahaan perusahaan memiliki dua sumber modal. Pemenuhan kebutuhan yang berasal dari modal sendiri dan pemenuhan kebutuhan yang berasal dari luar modal perusahaan. Untuk pendanaan yang berasal dari modal sendiri dapat bersumber dari laba ditahan. Cadangan perusahaan serta modal milik perusahaan. Sedangkan untuk pemenuhan yang berasal dari luar modal sendiri dapat berupa hutang (Debt Financing). Hutang akan digunakan ketika modal sendiri tidak mampu memenuhi kebutuhan perusahaan atau mengalami kekurangan (defisit). Walaupun memiliki dua sumber dana, perusahaan harus tetap mampu menemukan cara-cara lain yang lebih efisien untuk memenuhi kebutuhan dana perusahaan. Menurut (Martono dan Harjito, 2002:240) untuk mencapai sumber dana yang efisien perusahaan diharuskan memiliki struktur modal yang baik. Struktur modal akan dikatakan baik ketika struktur modal dapat meminimalisir jumlah pengeluaran modal, yang nantinya dapat memaksimalkan nilai dari perusahaan itu sendiri.

Struktur modal sendiri berupa probabilitas atas seluruh hutang yang bersifat jangka pendek, jumlah hutang jangka panjang, Saham preferen serta saham biasa. Untuk mengukur struktur modal dapat menggunakan debt equity ratio (DER). DER merupakan indikator yang digunakan membandingkan total hutang dengan total modal. Brigham dan Houston (2009) mencatat bahwa DER dapat dihitung dengan formula :

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Modal}}$$

Metode Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yang diambil melalui akses terhadap data keuangan perusahaan property dan Real estate di website Bursa Efek Indonesia. Sampel pada penelitian diambil dengan menggunakan purposive sampling dengan bersumber terhadap berbagai evaluasi. Dalam pengutipan pengambilan sampel ini menggunakan beberapa kriteria, diantaranya: (1) sebuah perusahaan yang tetap membuat hasil perincian keuangannya yang lengkap serta telah di audit selama periode 2018-2019. (2) periode perincian keuangan berakhir di december 31. (3) memiliki data yang lengkap untuk keseluruhan variabel. (4) perusahaan manufaktur yang harus menyebarkan laba pada waktu penutupan setiap tahun 2018-2019.

Teknik Analisa Data

Penelitian ini menggunakan metode analisis yaitu statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi dan uji hipotesis. Adapun uji regresi sebagai alat pengujian variabel dengan menggunakan SPSS 22. Statistik deskriptif yang digunakan adalah nilai rata-rata (mean), nilai minimum serta maksimum juga standar deviasi. Penelitian ini menggunakan regresi linier berganda pada persamaan hipotesis.

Hasil dan Pembahasan

Statistik Deskriptif

Tabel 1. Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DER	58	.04	2.20	.5198	.44656
ETR	58	.00	.81	.1343	.16583
SIZE	58	25.69	31.63	29.3037	1.45514
Valid N (listwise)	58				

Sumber: Data diolah

Tabel 1 di atas menunjukkan hasil statistic descriptive pada penelitian terkait karakteristik variabel pada penelitian ini. Terkait variabel Struktur Modal, ditemukan *debt to equity ratio* memiliki rata-rata rasio sebesar 51.98% yang masih berada didalam tingkatan atau standar pemerintah Indonesia yaitu tidak melebihi 400%. Terkait variabel, penghindaran pajak (ETR), didapati rata-rata nilai ETR adalah sebesar .1343 yaitu masih jauh dibawah standar efektif pembayaran pajak di Indonesia yaitu sebesar 25%, hal ini mengartikan perusahaan property dan real estate memiliki tingkat pembayaran pajak yang masih rendah atau berada dibawah standar pemerintah Indonesia. Kemudian variabel ukuran perusahaan ditemukan memiliki nilai rata-rata 29.30. Demikian hasil statistic descriptive membuktikan secara rata-rata kondisi keuangan dari perusahaan property dan real estate masih berada di standar atau ketentuan yang berlaku, namun rasio pembayaran pajak masih dibawah standar yang ditentukan pemerintah Indonesia.

Uji Asumsi Klasik

Tabel 2. Uji Autokorelasi

Model	Durbin-Watson
1	1.121

Sumber: Data diolah

Tabel di atas mengindikasikan bahwa jumlah durbin-watson 1.121 berada diantara -2 dan 2. Hal ini mengindikasikan bahwa uji diterima bahwa tidak terjadi autokorelasi.

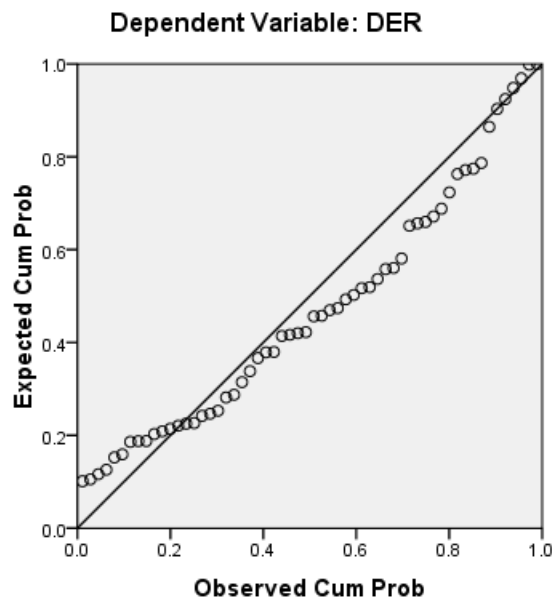
Tabel 3. Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
ETR	.992	1.008
SIZE	.992	1.008

Sumber: Data diolah

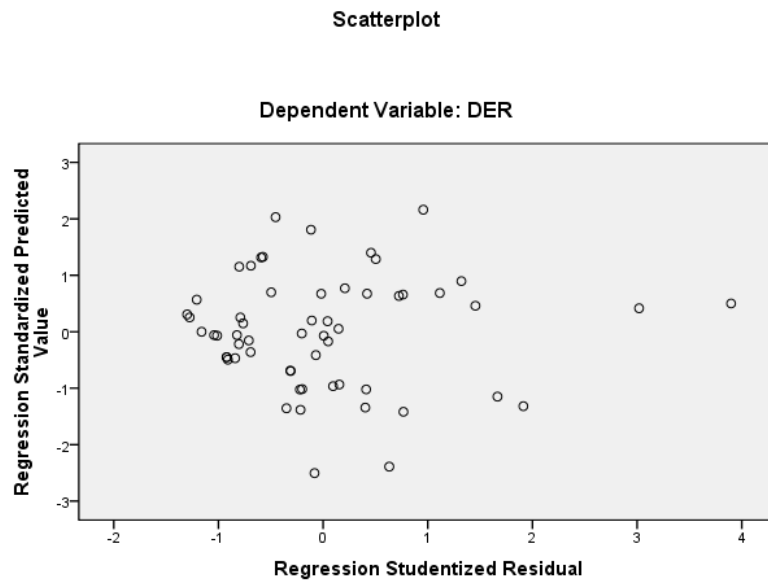
Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai VIF $1.008 < 10$ dan nilai tolerance $.992 > 0.10$. Hal ini menunjukkan bahwa uji diterima bahwa tidak terjadi multikolinearitas.

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Gambar 1. Uji Normalitas

Pada uji asumsi klasik terkait uji normalitas maka diketahui bahwa titik plot berada diantara garis diagonal. Hal ini mengindikasikan bahwa uji diterima bahwa data terdistribusi normal.



Gambar 2. Uji Heteroskedastisitas

Pada uji asumsi klasik terkait uji heteroskedastisitas maka diketahui bahwa titik plot tersebar dan tidak membentuk pola. Hal ini mengindikasikan bahwa uji diterima bahwa tidak terjadi multikolinieritas.

Uji Hipotesis

Tabel 4. Uji Hipotesis

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
		B	Std. Error	Beta	t	
1	(Constant)	-2.685	1.119		-2.400	.020
	ETR	.392	.336	.146	1.169	.248
	SIZE	.108	.038	.351	2.813	.007

a. Dependent Variable: DER

Sumber: Data diolah

Pada tabel 4 menunjukkan dari hasil tersebut bahwa nilai dari koefisien konstanta adalah -2.685 dengan nilai koefisien ETR .392, t-ETR 1.169 dan signifikansi $p > 5\%$. Hasil di atas menyatakan bahwa variabel independen yaitu penghindaran pajak tidak mempengaruhi variabel dependen struktur modal secara signifikan. Adapun terkait nilai koefisien SIZE didapati nilai .108 t-SIZE 2.813 dan signifikansi $p < 5\%$ yaitu 0.007. Adapun perbandingan regresi yang dihasilkan dari penelitian ini adalah:

$$DER = -2.685 + 0.392 ETR + .108SIZE$$

Pembahasan

Melalui penelitian ini didapati bahwa hipotesis 1 menyatakan tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara penghindaran pajak dan struktur modal. Hasil pada penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan antara penghindaran pajak dengan indikator ETR dan struktur modal mendukung hipotesa 1. Pernyataan hasil ini didukung oleh Autati dan Dana (2013) yang menyatakan hal yang sama Namun Prastuti dan Sudiarta (2016) yang menyatakan hal yang berbeda bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara penghindaran pajak dan struktur modal

Melalui penelitian ini didapati bahwa hipotesis 2 menyatakan terdapat pengaruh yang signifikan antara ukuran perusahaan dan struktur modal. Hasil pada penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan antara ukuran perusahaan dengan indikator logaritma natural total aset dan struktur modal mendukung hipotesa 2. Pernyataan hasil ini didukung oleh Autati dan Dana (2013) yang menyatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara penghindaran pajak dan struktur modal. Namun hal ini berbeda dengan pernyataan yang disampaikan dalam penelitian Prastuti dan Sudiarta (2016).

Simpulan

Peneliti menyimpulkan bahwa antara penghindaran pajak dan struktur modal terdapat pengaruh yang signifikan pada perusahaan yang bergerak dibidang properti & real estate yang terdapat pada BEI pada tahun 2018-2019. Sama halnya dengan hubungan ukuran perusahaan dan struktur modal terdapat pengaruh yang signifikan pada perusahaan yang bersifat properti & real estate pada BEI pada tahun 2018-2019. Untuk penelitian selanjutnya dapat menggunakan variabel-variabel lain dengan periode yang berbeda dapat dilakukan penelitian selanjutnya untuk meneliti struktur modal.

Referensi

- Amri. (2020) .*Makin Berat , Pengusaha Menunggak Pajak demi Modal Usaha*. Available at: <https://insight.kontan.co.id/news/makin-berat-pengusaha-menunggak-pajak-demi-modal-usaha> . 5 Oktober 2020 .
- Cicilia. (2020). *Bank Mandiri dan Taspen Suntik Modal Bank Mantap Rp 500 Milliar*. Available at: <https://keuangan.kontan.co.id/news/bank-mandiri-dan-taspen-suntik-modal-bank-mantap-rp-500-miliar> . 5 Oktober 2020 .
- Darmawan, I. G. H., & Sukartha, I. M. (2014). Pengaruh penerapan corporate governance, leverage, return on assets, dan ukuran perusahaan pada penghindaran pajak. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 9(1), 143-161.
- Denziana, A., & Yunggo, E. D. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Perusahaan Pada Perusahaan Real Estate And Property Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 8(1).
- Dewi, D. A. I. Y. M., & Sudiarta, G. M. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Pertumbuhan Aset Terhadap Struktur Modal Dan Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 6(4).

- Juliantika, N. L. A. A. M., & Dewi, M. R. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, dan Risiko Bisnis Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Property Dan Realestate. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 5(7).
- Meidiawati, K., & Mildawati, T. (2016). Pengaruh size, growth, profitabilitas, struktur modal, kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 5(2).
- Ngadiman, N., & Puspitasari, C. (2017). Pengaruh Leverage, Kepemilikan Institusional, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) Pada Perusahaan Sektor Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2010-2012. *Jurnal Akuntansi*, 18(3), 408-421.
- Panggabean, S. Y., & Hutabarat, F. (2020). Pengaruh Penghindaran Pajak Terhadap Profitabilitas Dengan Variabel Mediasi Solvabilitas pada Perusahaan Farmasi Terdaftar di BEI. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi (JIMMBA)*, 2(4), 631-640.
- Praditasari, N. K. A., & Setiawan, P. E. (2017). Pengaruh Good Corporate Governance, Ukuran Perusahaan, Leverage Dan Profitabilitas Pada Tax Avoidance. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 19(2), 1229-1258.
- Prasetyo, F. E., Swandari, F., & Dewi, D. M. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Pajak Dan Growth Opportunity Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening. *JWM (Jurnal Wawasan Manajemen)*, 5(1), 51-62.
- Prihasti, P. R. (2018). Faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 7(2).
- Primantara, A. N. A. D. Y., & Dewi, M. R. (2016). Pengaruh likuiditas, profitabilitas, risiko bisnis, ukuran perusahaan, dan pajak terhadap struktur modal. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 5(5).
- Wirajaya, I. G. A. (2013). Pengaruh struktur modal, profitabilitas dan ukuran perusahaan pada nilai perusahaan. *E-jurnal Akuntansi*, 4(2).